

PENGENALAN SERANGGA YANG TERTANGKAP LIGHT TRAP



Asian Food and Agriculture Cooperation Initiative
Dan
Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian
Tanaman Padi

Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian
Kementerian Pertanian

2025

Pendahuluan

Lampu perangkap (*light trap*) merupakan salah satu alat pemantauan keberadaan serangga hama atau adanya migrasi dari daerah lain. Serangga yang tertangkap umumnya adalah serangga-serangga yang aktif dan tertarik cahaya pada waktu malam hari, baik serangga hama maupun musuh alami.

Light trap saat ini banyak dijumpai di area pertanaman terutama padi karena sangat bermanfaat untuk deteksi dini keberadaan hama, sehingga dapat dilakukan tindakan pencegahan atau pengendalian lebih awal dalam upaya menekan kerugian.

Serangga-serangga yang dapat tertangkap umumnya memiliki sayap, seperti ngengat, wereng dan serangga lainnya

Jenis Serangga Hama Tertangkap *Light Trap*

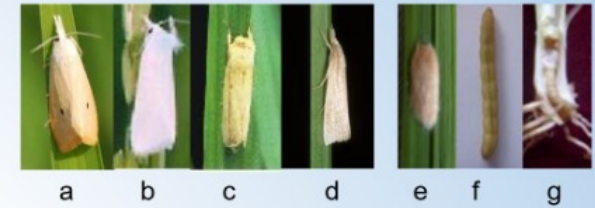
1. Wereng Batang Cokelat (*Nilaparvata lugens*)



Wereng batang coklat (WBC) yang tertangkap *light trap* adalah stadia dewasa yang bersayap (makroptera),

umumnya adalah pendatang (migran) atau ketika pada area pertanaman tersebut, populasi sangat tinggi/terjadi *hopperburn*. Semua stadia perkembangan (nimfa hingga dewasa) berperan sebagai hama dengan cara menghisap cairan tanaman. WBC selain sebagai hama, juga berperan sebagai penular virus penyebab penyakit kerdil rumput (*Grassy Stunt*) dan kerdil hampa (*Ragged Stunt*).

2. Penggerek Batang Padi



Penggerek batang padi terdiri dari beberapa jenis, yaitu: penggerek batang padi kuning (a), penggerek batang padi putih (b), penggerek batang padi merah jambu (c), dan penggerek batang padi bergaris (d). Serangga yang tertangkap adalah stadia dewasa dan sering dikenal dengan istilah ngengat/kupu. Ngengat tidak merusak tanaman. Ngengat hanya berperan menghasilkan telur (e). Stadia yang merusak adalah stadia pradewasa (ulat) (f) yang akan masuk ke dalam batang padi dan menggerek titik tumbuh tanaman. Ulat akan menjadi kepompong dan berada pada bagian pangkal tanaman (g).

3. Hama Putih Palsu/Pelipat Daun (*Cnaphalocrocis medinalis*)



Serangga yang tertangkap adalah stadia dewasa dan sering dikenal dengan istilah ngengat/kupu. Ngengat tidak merusak tanaman, stadia yang merusak adalah stadia pradewasa (ulat). Ulat akan menjalin daun dengan bantuan serabut yang berasal dari alat mulutnya. Di dalam lipatan daun, ulat akan memakan lapisan daun dan menyisakan lapisan atas daun, sehingga daun terlihat berwarna putih.

4. Lembing Batu (*Scotinophara coarctata*)



Serangga yang tertangkap *light trap* adalah stadia dewasa (sayap sempurna). Stadia pradewasa maupun dewasa merusak tanaman. Hama ini menghisap cairan tanaman, serangan berat menyebabkan tanaman kering (*bugburn*) seperti gejala wereng (*bugburn*) seperti gejala wereng batang cokelat. Populasi tangkapan tinggi umumnya diperoleh pada saat bulan purnama.

5. Walang sangit (*Leptocorisa oratorius*)



Walang sangit sering dikenal dengan istilah "kung kang". Hama ini banyak ditemukan pada pertanaman padi saat tanaman membentuk malai hingga masak susu. Hama ini menghisap cairan bulir padi dan dapat menyebabkan bulir hampa.

6. Wereng Hijau (*Nephotettix virescens*)



Wereng hijau berperan sebagai hama pada stadia pradewasa dan dewasa, tetapi selama ini tidak pernah menyebabkan kerugian yang berarti. Wereng hijau statusnya menjadi penting, karena perannya sebagai penular virus penyebab penyakit tungro. Wereng hijau dapat menularkan virus tungro dari tanaman sakit ke tanaman sehat, sehingga tanaman sehat tersebut dapat menjadi

sakit. Pergerakan wereng hijau relatif aktif berpindah dari satu tanaman ke tanaman lain, sehingga perannya dalam penularan penyakit sangat tinggi.

7. Ulat grayak (*Spodoptera* sp.)



Ngengat hama ini kadang ditemukan tertangkap *light trap*. Ngengat tidak menjadi hama atau tidak merusak tanaman. Stadia yang merusak adalah stadia pradewasa (ulat). Ulat grayak dapat menyerang pertanaman padi dan di beberapa daerah menjadi masalah. Ulat grayak dikenal dengan sifat rakusnya, hama ini dapat merusak dan menghabiskan bagian tanaman dengan waktu singkat. Ulat grayak dapat memakan daun dengan hanya menyisakan tulang daunnya saja, sehingga dikenal dengan sebutan "grayak".

Jenis Serangga Musuh Alami Tertangkap *Light Trap*

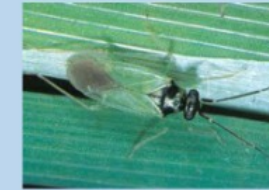
1. Kumbang *Paederus fuscipes*



Serangga sering dikenal dengan nama Tomcat. Serangga berperan sebagai

predator, aktif mencari mangsa pada malam hari dan dapat berenang di air atau pada bagian tanaman. Jenis mangsanya adalah wereng batang cokelat, wereng hijau, hama putih, wereng zig-zag, wereng punggung putih dan larva ulat bulu yang masih muda.

2. Kepik Mirid (*Cyrtorhinus lividipennis*)



Kepik ini termasuk predator telur seperti telur WBC dan wereng daun. Selain telur, dapat juga memangsa nimfa WBC instar awal. Kepik ini mampu mengonsumsi 7-10 telur atau 1-5 wereng per hari.

3. Kumbang Karabid (*Ophionea nigrofasciata*)



Serangga ini dikenal dengan nama: "Bobotolan". Serangga ini berperan sebagai predator yang aktif mencari mangsa pada siang hari dan dapat berenang. Jenis mangsanya adalah WBC, wereng hijau, hama putih, wereng zig-zag, wereng punggung putih, ulat bulu, ulat jengkal dan penggerek batang padi. Predator ini mampu memangsa 3-5 ekor mangsa per hari.

4. Kumbang Kubah atau Coccinelid



Kumbang ini merupakan predator wereng batang cokelat, wereng punggung putih, wereng hijau, wereng zig-zag, aphid, hama putih palsu dan penggerek batang padi. Larva predator ini aktif memangsa secara berkelompok.

Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi

Jl. Raya No. IX Sukamandi, Subang (Kode Pos 41256), Jawa Barat
Phone: (0260) 520157; Fax: (0260) 521104
E-mail: bsp.padi@pertanian.go.id